Laporan Kegiatan Wiskam Jurusan

**PENINGKATAN APRESIASI BUDAYA**

**DAN BAHASA PRANCIS**

**MELALUI LOMBA MASAKAN PRANCIS**

**OLEH SISWA SMA/SMK/MA DI DIY**



Oleh:

Roswita Lumban Tobing

Siti Sumiyati

Yeni Artanti

 Herman Gumanti

CH Waluyo Suhartono

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2011**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kebesaran Negara Prancis sebagai pusat bahasa dan budaya di Eropa, kini gaungnya cukup di kenal di Negara Indonesia. Sejarah bahasa dan budaya Negara tersebut merupakan salah satu pendukung yang membuat Prancis terkenal dan memiliki nama besar. Beberapa abad yang lalu, bahasa Prancis , di Eropa, merupakan salah satu bahasa diplomat dan termasuk dalam bahasa intelektual. Selain itu, Budaya dan bahasa Prancis, termasuk didalamnya seni dan sastra, merupakan komsumsi kalangan intelektual di Eropa.

Gaung kebudayaan Prancis tersebut sampai ke Indonesia melalui Belanda, yaitu pada masa penjajahan Belanda di Indonesia. Salah satu budaya Prancis yang sangat dikenal di Indonesia adalah karya-karya penulis bahasa Prancis yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, khususnya yang berhubungan dengan karya seni popular.

Selanjutnya bahasa Prancis, yang merupakan bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris, yang sejajar dengan bahasa jerman, Belanda, Jepang dan bahasa asing lainnya, hanya dikenal oleh sejumlah kecil masyarakat Indonesia.

Bahasa Prancis hanya diberikan di SMA/MA/SMK, namun tidak semua sekolah pada tingkat tersebut memasukkan bahasa Prancis dalam kurikulum sekolah. Bahasa Prancis hanya diajarkan secara mendalam pada beberapa universitas yang ada di Indonesia. Sehubungan dengan hal ini, Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai salah satu lembaga Pendidikan merasa terpanggil untuk mengajak masayarakat Indonesia khususnya kaum muda yang berada di SMA/SMK/MA untuk bisa lebih mengenal bahasa asing yang sering digunakan pada era global ini. Melalui kegiatan wiskam ini Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis mengajak para siswa untuk meningkatkan apresiasi terhadap bahasa dan budaya Prancis melalui kegiatan lomba masakan Prancis . Selain itu juga untuk mempromosikan Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang ada di UNY. Dengan demikian, kegiatan yang akan dilaksanakan pada acara wiskam ini adalah lomba masakan Prancis.

1. **Tinjauan Pustaka**

Tingkat pencapaian dalam suatu pembelajaran antara lain ditentukan oleh efektivitas pemanfaatan waktu belajar. Waktu belajar dikatakan efektif apabila alokasi waktu yang telah ditentukan benar-benar dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti yang dikatakan oleh Keeves (dalam Soepangat, dkk, 1988) Pengertian dasar waktu belajar adalah jumlah jam pelajaran yang digunakan untuk belajar. Dalam suatu pembelajaran, guru dan siswa harus dapat mengetahui hal yang harus dicapai dan sejauh mana efektifitas balajar telah tercapai.

 Selain itu, sekolah tidak dilarang untuk mengembangkan sendiri materi pembelajaran yang bisa diperoleh melalui penambahan bahan dari luar buku pegangan yang telah digunakan dan tentu saja disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan dapat dicapai (Kompas, 25 Maret 2002). Baskoro Poedjinoegroho (Kompas 19 Februari 2002) yang mengatakan bahwa pengembangan bahan ajar/materi ajar dapat meningkatkan kompetensi dan dapat mendorong guru-guru untuk mengaktifkan dan memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Demikian pula dalam pembelajaran bahasa Prancis bagi siswa-siswa SMA/SMK /MA, salah satu wujud upaya pengembangan materi pembelajaran bahasa Pracis dapat diperoleh melalui kegiatan yang diikuti oleh guru dengan mengikutsertakan sisw-siswa misalnya dalam kegiatan yang berhubungan dengan dengan bahasa dan budaya Prancis. Berdasarka uraian di atas Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS, UNY melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran budaya dan bahasa Prancis melalui lomba masakan Prancis dalam acara Wisata Kampus.

1. **Rumusan Masalah**

 Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penyelengaraan Wisata kampus Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah mempromosikan Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS, UNY ke siswa-siswa di DIY dan Jawa Tengah ?
2. Bagaimanakah meningkatkan apresiasi bahasa dan budaya Prancis melalui kegiatan lomba masakan Prancis kepada siswa-siswa di DIY ?
3. **Tujuan Kegiatan**

Tujuan penyelenggaraan Wisata kampus Jurusan pendidikan bahasa Prancis FBS, UNY adalah sebagai berikut

1. Mempromosikan Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS, UNY ke siswa-siswa di DIY dan Jawa Tengah
2. Meningkatkan apresiasi bahasa dan budaya Prancis melalui kegiatan lomba masakan Prancis kepada siswa-siswa di DIY dan Jawa Tengah
3. **Manfaat kegiatan**

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penyelenggaraan Wisata kampus Jurusan pendidikan bahasa Prancis FBS, UNY adalah sebagai berikut.

1. Bagi civitas akademika Jurusan pendidikan bahasa Prancis kegiatan wiskam ini dapat memotivasi dan meningkatkan materi pembelajaran dan apresiasi terhadap bahasa dan budaya Prancis sekaligus sebagai sarana sosialisasi jurusan kepada masyarakat
2. Bagi siswa dan guru peserta wiskam dapat dijadikan bekal untuk menambah wawasan, khususnya tentang bahasa dan budaya Prancis.

**BAB II**

**METODE PELAKSANAAN**

**KEGIATAN WISATA KAMPUS**

1. **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Wisata Kampus Jurusan Pendidikan bahasa Prancis ini dilaksanakan dalam bentuk lomba masak masakan Prancis ‘***Allez Cuisine’***. Kegiatan ini dilaksanakan dalam kelompok siswa dari tiap-tiapa sekolah. Masing-masing sekolah bisa mengirimkan lebih dari satu kelompok.

1. **Khalayak Sasaran**

Yang menjadi khalayak sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswa dan para guru bahasa Prancis SMU/SMK/MA sebagai pendamping siswa-siswa dari masing-masing sekolah berada di Yogyakarta. Jumlah siswa yang mengikuti lomba masakan Prancis yang dilaksanakan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FBS UNY 23 siswa yang terbagi dalam 7 kelompok (masing-masing kelompok terdiri atas tiga dan empat siswa). Guru yang hadir sebagai pendamping ada 6 orang. Sekolah yang mengirimkan siswanya untuk mengikuti lomba ini adalah : SMA N 8, SMA N 10, MAN I Yogyakarta, SMK N 2 Godean, dan SMA N 1 Depok.

1. **Tempat dan Waktu Kegiatan**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kampus FBS Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu pelaksanaan pada hari jum’at , tanggal 13 Mei 2011, mulai pukul 08.00 sampai pukul 14.00 WIB.

**BAB III**

**PELAKSANAAN KEGIATAN PPM**

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Ketua Jurusan Pendidikan bahasa Prancis (Rohali, M.Hum.) dengan menjelaskan tujuan kegiatan dan hasil yang diharapkan pada kegiatan wisata kampus ini. Selanjutnya ketua pelaksana kegiatan (Roswita LT., M.Hum.) menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan dan kegiatan yang akan dilakukan oleh panitia bersama-sama dengan siswa-siswa dan para guru pendamping.

Pada pelaksanaan kegiatan masing-masing kelompok memilih masakan yang resepnya telah diberikan oleh panitia beberapa minggu sebelum pelaksanaan lomba. Siswa telah menyiapkan bahan-bahan sesuai resep yang dipilih. Guru tidak boleh ikut menyiapkan sajian. Pelaksanaan peramuan resep hingga penyajian masakan dilakukan oleh siswamasing-masing kelompok. Masakan yang disajikan oleh masing-masing kelompok adalah sebagai berikut.

1. ***Crêpes au repas*** oleh siswa dari SMK 2 Godean
2. ***Winter Sonata***  oleh siswa dari SMA N 10
3. ***Crêpes de pomme de terre*** oleh siswa dari MAN I Yogyakarta
4. ***Exchotique*** ***Crêpes*** oleh siswa dari SMA N 8 Yogyakarta
5. ***Crêpes Terre*** ***Paprica*** oleh siswa dari SMA N 10
6. ***Crêpes de Spagetis aux Crevettes*** oleh siswa dari MAN I Yogyakarta
7. ***Crêpes de Java*** oleh siswa dari MAN I Yogyakarta

Juri dalam kegiatan lomba masak ‘*Allez Cuisine’* ini adalah dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, yaitu Dra. Siti Sumiyati dan Herman Gumanti, M.Pd. Adapun kriteria penilaian dalam kegiatan lomba ini adalah : (a) komposisi, (b) cita rasa, dan (c) seni penyajian.

Nilai dari masing-masing kelompok yang mengikuti lomba adalah sebagai berikut.

1. ***Crêpes au repas*** oleh siswa dari SMK 2 Godean 535
2. ***Winter Sonata***  oleh siswa dari SMA N 10 480
3. ***Crêpes de pomme de terre*** oleh siswa dari MAN I Yogyakarta 420
4. ***Exchotique*** ***Crêpes*** oleh siswa dari SMA N 8 Yogyakarta 440
5. ***Crêpes Terre*** ***Paprica*** oleh siswa dari SMA N 10 400
6. ***Crêpes de Spagetis aux Crevettes*** oleh siswa dari MAN I Yogyakarta 433
7. ***Crêpes de Java*** oleh siswa dari MAN I Yogyakarta 458

Berdasarkan nilai di atas yang memperoleh juara I adalah SMK 2 Godean, juara II adalah SMA N 10 Yogyakarta dan juara III adalah MAN I Yogyakarta.

**BAB IVKESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan paparan di atas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan wiskam yang dilaksanakan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis. Hal ini tampak dari keikutsertaan mereka hingga akhir acara.
2. Rasa ingin tahu siswa sangat tinggi tentang bahasa dan budaya Prancis (termasuk masakan Prancis). Hal ini tampak pada cita rasa dan seni penyajian masakan yang dipadu dengan sistem penyajian masakan Prancis itu sendiri
3. Semua masakan dapat diselesaikan dan disajikan dengan baik oleh semua kelompok yang mengikuti lomba

**B. Saran**

1. Perlu dilakukan kegiatan serupa yang pelaksanaannya disekolah SMU/SMK di DIY dalam upaya menggairahkan kembali pengajaran bahasa Prancis yang semakin lama semakin terbatas.
2. Perlu dilakukan kerjasama yang sifatnya bilateral antara sekolah sebagai institusi pendidikan menengah dan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai institusi pendidikan tinggi yang menghasilkan guru bahasa Prancis

# DAFTAR PUSTAKA

Poedjinoegroho, Baskoro. 2002. *Harian Kompas. Jakarta* : Gramedia

## Sidi Jati Indra. 2002. Harian kompas. Jakarta: Gramedia

Soepangat, S. dan J.M. Tedjawati. 1988. *Pemanfaatan Waktu Belajar Sekolah Dasar*, Hasil Penelitian. Puslitbang, Dikbud. Jakarta

LAMPIRAN